

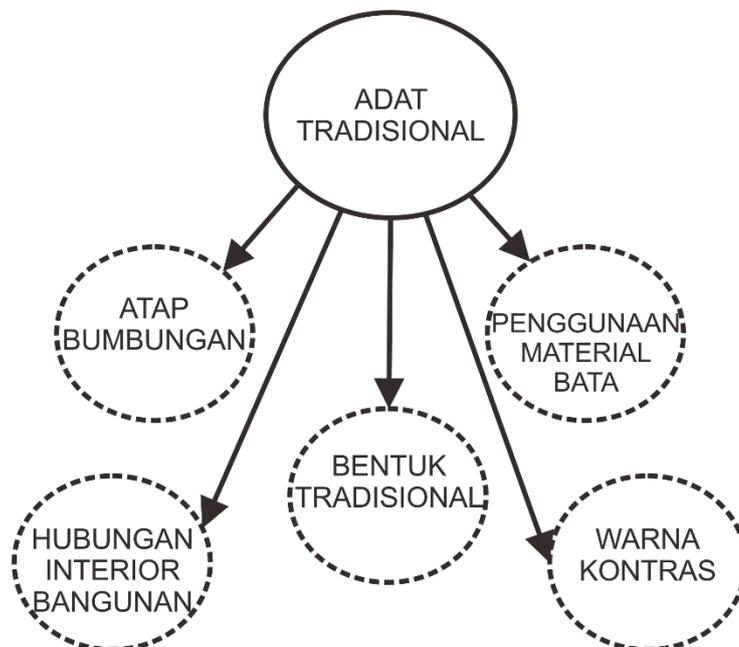
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Penerapan konsep dasar Neo – Vernakular bisa diterapkan prinsip – prinsipnya sebagai berikut :

1. Hubungan langsung, dimana bangunan akan mengadaptasi atau mengambil dasar perancangan melalui pendekatan bangunan setempat serta menerapkan nilai - nilai yang ada di dalamnya.
2. Hubungan abstrak, interpretasi bangunan menggunakan nilai - nilai yang terkandung dalam budaya dan arsitektur setempat.
3. Hubungan lansekap, mengadopsi dasar perancangan lansekap dengan mempertimbangkan kondisi iklim sekitar.
4. Hubungan kontemporer, menggunakan sistem teknologi terkini dengan menyesuaikan bentuk ide yang relevan dengan rancangan arsitektur.
5. Hubungan masa depan, keseluruhan ide yang terkandung akan dipertimbangkan dengan arsitektur dimasa yang akan datang.

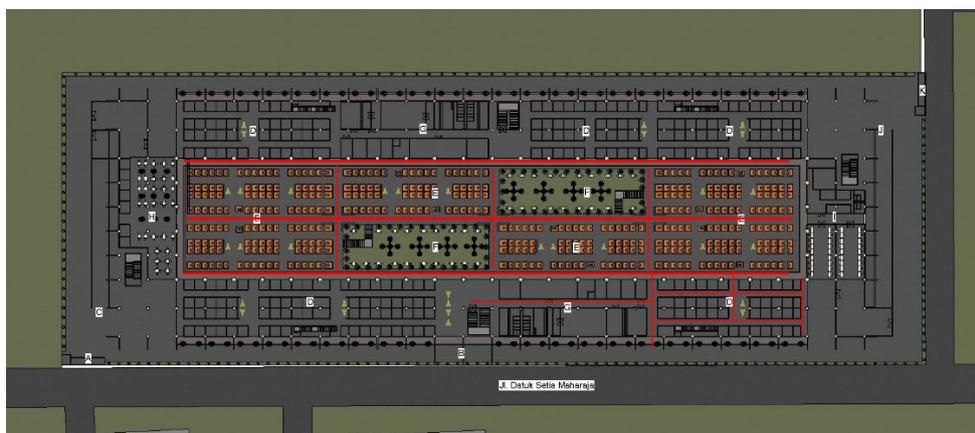


Gambar 5. 1 Alur Konsep Dasar
Sumber: Data Pribadi (2023)

Prinsip arsitektur neo vernakular pada setiap bangunan ialah hanya mengacu pada pola bangunan tradisional atau bangunan adat sekitar contoh kasus pada perancangan pasar terpadu ini ialah mengambil pendekatan bangunan adat tradisional melayu riau yaitu bangunan tradisional Bangunan Balai Selaso Jatuh Kampar, dengan mengikuti poin – poin dari setiap penerapan prinsip dari arsitektur neo vernakular.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Sirkulasi

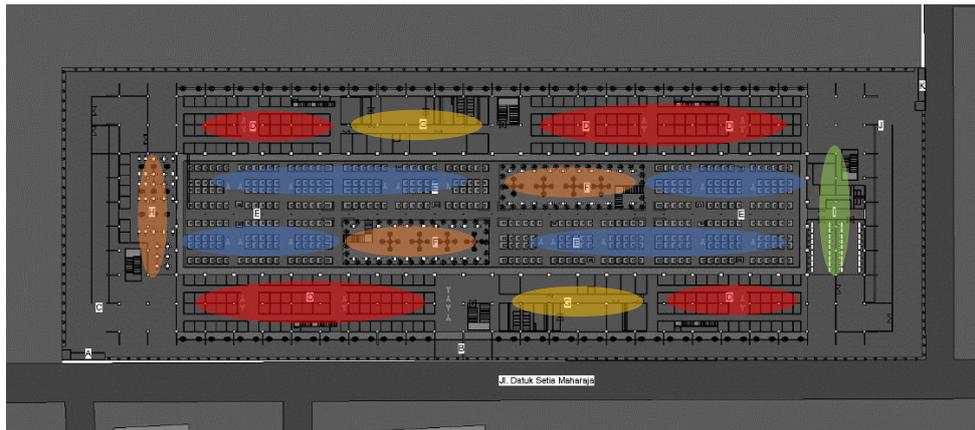


Gambar 5. 2 Pola Sirkulasi
Sumber: Data Pribadi (2023)

Pola sirkulasi yang digunakan pada perancangan pasar terpadu berikut ialah menggunakan sistem pola yang berbentuk grid, dimana pola tersebutlah yang lebih efisien dalam mengakomodasi gerak atau sirkulasi pengunjung atau pembeli pasar tersebut.

Pola tersebut juga lebih bisa diterima oleh bentuk massa utama bangunan tersebut yaitu lebih berbentuk persegi panjang. Pola sirkulasi grid juga sangat banyak digunakan dalam penerapan bangunan dengan fungsi komersil karena lebih efisien dalam memaksimalkan fungsi – fungsi ruang dalam.

5.2.2 Peminta katan



Gambar 5. 3 Alur Konsep Zoning
Sumber: Data Pribadi (2023))

Konsep peminta katan dikelompokkan berdasarkan pada fungsi kegiatan yang sama sehingga area lebih mudah dipahami oleh pengunjung terkhusus pada bangunan dengan fungsi komersil yaitu pasar terpadu atau pasar tradisional, diantaranya yaitu:

- Area atau zona pasar basah, yaitu berfungsi atau terdapat kegiatan jual beli kebutuhan pokok sehari – hari seperti menjual aneka sayur – ikan dan daging dsb.
- Area taman food court, zona taman food court terdapat pada sisi bagian tengah bangunan dan terdapat 2 area taman food court, berfungsi sebagai area bersantai.
- Area pasar kering terdapat di beberapa titik pada massa bangunan utama, khususnya pada bagian sisi luar dari area pasar basah, berfungsi sebagai tempat berjualan segala kebutuhan penjualan kering seperti pakaian dsb.
- Area servis dan pelayanan, terdapat 2 titik area tersebut dimana terdapat atm center, musholla, klinik dll.
- Area pengelola pasar terpadu terdapat pada area sisi bagian barat bangunan, terdapat beberapa ruang seperti r.rapat, r staff, toilet dll.

5.2.3 Tata letak



Gambar 5. 4 Alur Konsep Tata Letak
Sumber: Data Pribadi (2023)

2. Main entrance
3. Drop off
4. In perking area
5. Area pasar kering
6. Area pasar basah
7. Taman indoor & food court area
8. Area service
9. Area food court
10. Area pengelola
11. Out parking area
12. exit

Konsep tata letak lebih mempertimbangkan dengan konsep tipologi pasar rakyat dimana setiap zona atau area saling berdekatan dan sebisa mungkin tidak berjauhan dari fungsi kegiatan utama yaitu pada area pasar basah dan kering, dan juga memperhatikan bentuk dari tapak dan juga bangunan utama.

5.2.4 Aksesibilitas



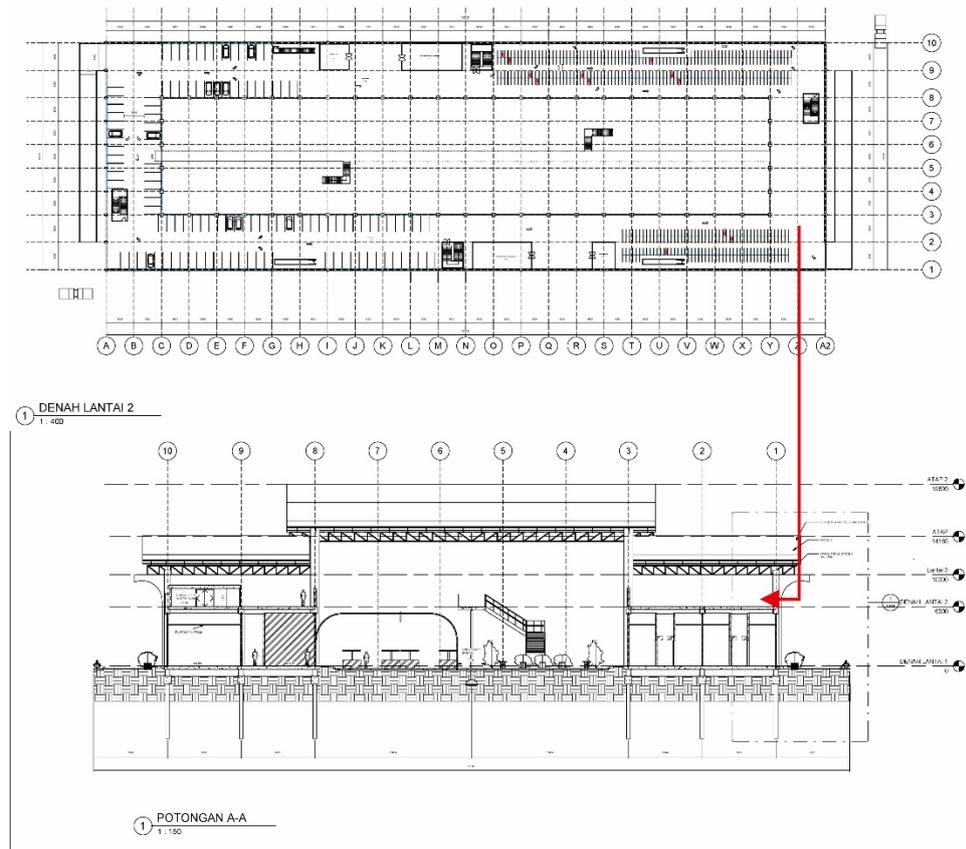
Gambar 5. 5 Alur Konsep Aksesibilitas
Sumber: Data Pribadi (2023)

konsep aksesibilitas menggunakan pola linear, jika melihat dari bentuk site yang persegi panjang, akan lebih efektif menggunakan pola linear supaya memberikan kemudahan akses dan memiliki pola yang simple. Dan juga dengan mempertimbangkan hal lainnya seperti kemudahan akses sirkulasi manusia dan juga kendaraan roda 2 dan juga 4, hal tersebut dipermudah dengan adanya akses 2 titik masuk dan juga keluar bangunan yang hal tersebut sangatlah baik karena sudah mempertimbangkan kenyamanan akses sebelumnya.

5.2.5 Hierarki Ruang

Menentukan hierarki pada bangunan perdagangan dan jasa seperti contoh kasus ini ialah bangunan pasar terpadu ialah berdasarkan tingkat kebutuhan penjualan dari pasar tersebut, yaitu fungsi penjualan dengan Beberapa kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari adalah pangan, air, dan papan, maka dari itu hierarki tertinggi pada bangunan pasar terpadu ialah pada zona atau area pasar basah, hierarki sedang pada zona pasar kering dan hierarki terendah pada ruang pengelola atau *service*.

5.2.6 Parkir

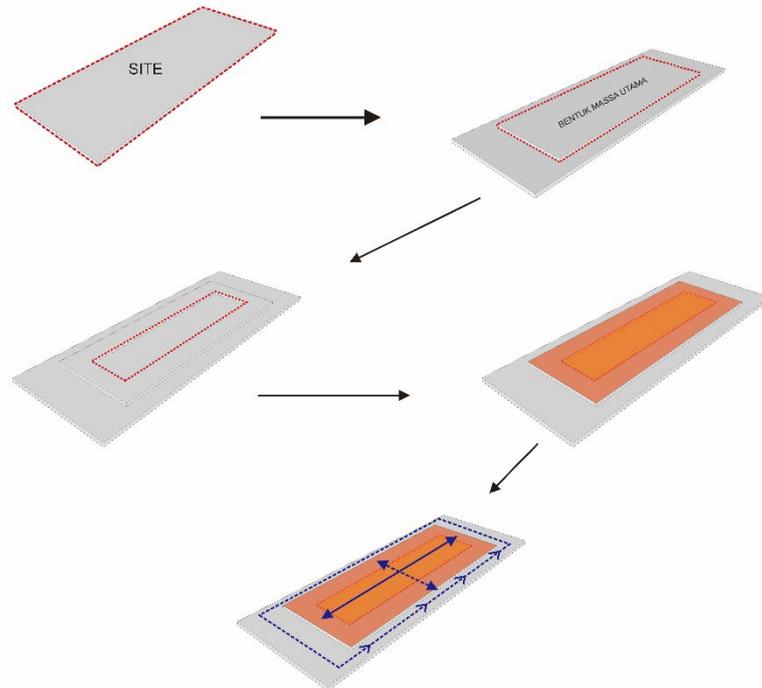


Gambar 5. 6 Alur Konsep Parkir
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep parkir pada bangunan pasar ialah dengan menempatkan pada area bangunan utama itu sendiri yaitu pada lantai 2 bangunan tersebut, dengan begitu maka site akan lebih di maksimalkan dengan fungsi pasar. Dan juga kebutuhan dari setiap kendaraan sudah sangat tercukupi karena area parkir ditempatkan pada lantai 2, dan juga aksesibilitas sangat mudah dilalui pada zona tersebut.

5.3 Bangunan

5.3.1 Konsep Massa Bangunan



Gambar 5. 7 Konsep Massa Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep gubahan massa mengambil pendekatan prinsip neo vernakular yaitu berhubungan dengan arsitektur spesifik dan konsep desain saat ini, awal massa mengacu kepada bangunan yang biasa di jumpai pada bangunan tradisional melayu riau yaitu berbentuk persegi – persegi panjang.

5.3.2 Fasad bangunan



Gambar 5. 8 Konsep Fasad Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep fasad bangunan pada tema neo vernakular ialah mengambil pendekatan prinsip desain pendekatan kulit bangunan dengan mengadopsi pada bangunan tradisional setempat dan diterapkan pada bentuk fasad bangunan seperti terlihat pada gambar diatas. Penerapan konsep vernakular pada bangunan pasar mengambil pendekatan bangunan tradisional bangunan melayu riau yaitu balai selaso, dimana konsep yang diambil ialah pada bentuk atap, material kayu, kolom dengan kesan bangunan panggung, warna kontras yaitu kuning dan coklat, dan penerapan ornamen pada sisi balok pembatas area parkir lantai 2.



Gambar 5. 9 Konsep Fasad Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2023)

5.3.3 Fungsi ruang dalam



Gambar 5. 10 Konsep Ruang dalam Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Ruang dalam menerapkan pendekatan fleksibilitas tentunya dengan mengacu kepada aturan regulasi tentang standar kenyamanan sirkulasi dibantu dengan konsep atau penggunaan material setiap komponen yang hal tersebut menambah kesan bersih pada setiap area pasar, baik pasar kering maupun pasar basah. Hal tersebut juga lebih memberikan nyaman pada orang – orang yang beraktivitas pada area khususnya pada ruang dalam bangunan dengan memperhatikan kekuatan

penempatan titik zona zetiap area dan juga memperhatikan tingkat kenyamanan pencahayaan pada area tersebut.

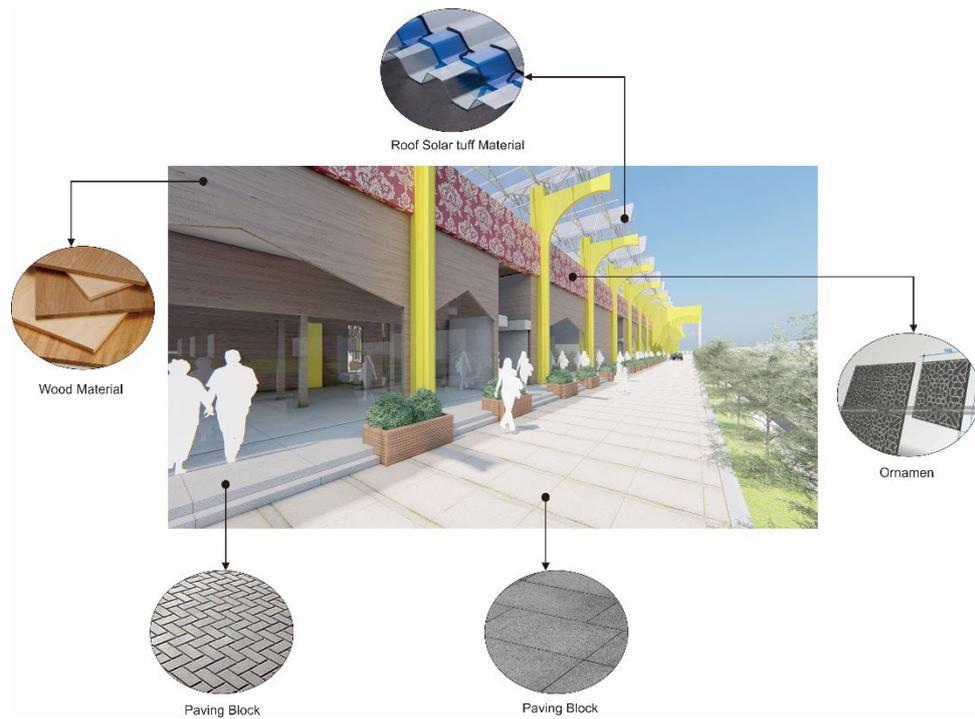
5.3.4 Sirkulasi

Sirkulasi di dalam bangunan pada sirkulasi linear menggunakan pola *single – double louted* sehingga lebih terbuka, dengan lebar jalur dibuat lebih luas pada area atau zona yang berpotensi keramaian tinggi yaitu pada area pasar basah, oleh karena itu pola sirkulasi diberikan dimensi dari 2 – 3 meter. Sedangkan konsep sirkulasi vertikal menggunakan tangga, tangga dari lantai 2 yaitu pada area parkir dengan menempatkan pada titik – titik tertentu, dan juga menggunakan sistem *sky bridge* supaya lebih mempermudah akses atau jarak yang ditempuh lebih dekat pada titik area tertentu pada area pasar basah.



Gambar 5. 11 Konsep Sirkulasi
Sumber: Data Pribadi (2023)

5.3.5 Material



Gambar 5. 12 Konsep Material Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep material pada bangunan pasar menerapkan prinsip dari elemen – elemen bangunan adat tradisional melayu riau dan biasanya dijumpai menggunakan material – material moderen, atau material kayu tetapi seperti terkesan material moderen, hanya saja bentuk langgam maupun ornamen tetap mengacu kepada pola bangunan tradisional tersebut.

5.3.6 Desain interior



Gambar 5. 13 Konsep Desain Interior
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep desain interior pada bangunan pasar menerapkan pendekatan neo vernakular yaitu seperti yang terlihat pada gambar diatas kesan material alami dan perpaduan elemen moderen sangat jelas terlihat tetapi elemen material alami haruslah lebih dominan dalam penggunaan pendekatan neo vernakular.

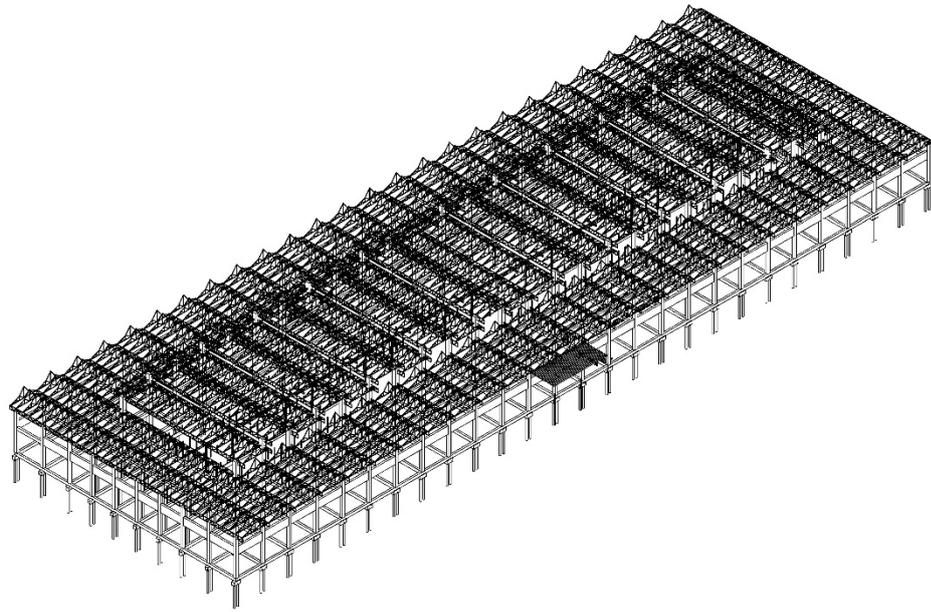
5.3.7 Konsep lanskap



Gambar 5. 14 Konsep Lanscape
Sumber: Data Pribadi (2023)

Konsep lanscape menerapkan prinsip pendekatan neo vernakular yaitu Hubungan lanskap, mencerminkan lingkungan seperti kondisi fisik. Maksudnya adalah tetap memperhatikan elemen – elemen alami bawaan yang terdapat di site, dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berbeda dan kalau bisa tetap mengacu kepada pendekatan bentuk arsitektur neo vernakular.

5.3.8 Konsep Struktur



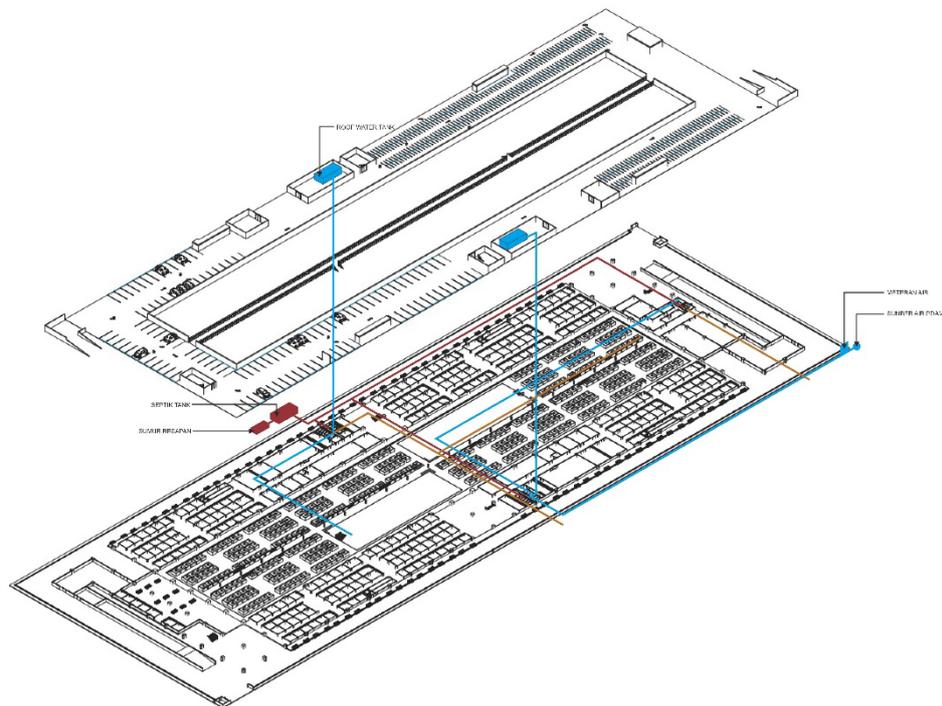
① 3D STRUKTUR

Gambar 5. 15 Konsep Struktur
Sumber: Data Pribadi (2023)

Sistem Struktur pada bangunan menggunakan *rigid frame* dengan konstruksi beton, sistem modular diterapkan dengan jarak antar grid 8 x 8 m, ukuran kolom 80 cm x 80 cm dengan balok berukuran 60 x 80 cm. Struktur atap menggunakan atap truss dengan kemiringan menyesuaikan bentuk atap, dan juga sebagai antisipasi pengaliran air hujan, Struktur pondasi menggunakan sistem bore pile. Penutup lantai berupa lantai beton dengan ketebalan 0,12m. Pada struktur balok dan kolom diekspose sehingga menjadi elemen visual.

5.3.9 Konsep Utilitas

a. Utilitas Air bersih, Air Kotor & Limbah



Gambar 5. 16 Konsep Air Bersih, Kotor & Limbah
Sumber: Data Pribadi (2023)

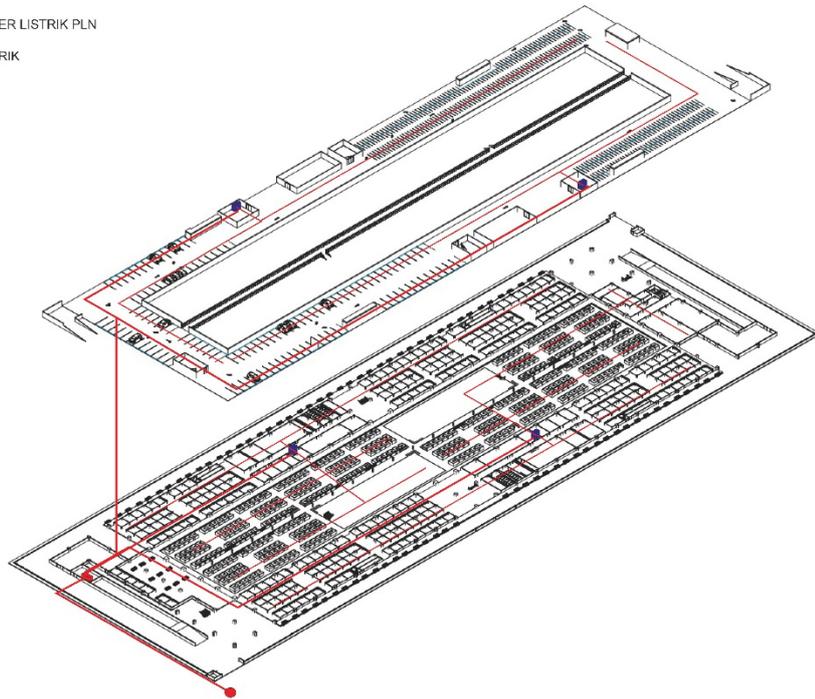
Air bersih pada bangunan pasar merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam bangunan pasar. pada konsep penyebaran air bersih pasar terpadu ini yaitu melalui sumber PDAM dan juga sumur bor pada area site yang dialirkan menuju tampungan roof water tank.

b. Utilitas Listrik

Konsep penyebaran aliran listrik pada tapak ialah menggunakan sumber yang ada yaitu PLN dan ganset. Penggunaan Ganset sebagai tenaga cadangan ditujukan mampu memanfaatkan energi cadangan jika terjadi pemadaman secara mendadak, sehingga keberlanjutan pada bangunan dapat dicapai.

KETERANGAN :

-  : RUANG PANEL LISTRIK
-  : MESIN GANSET
-  : TITIK SUMBER LISTRIK PLN
-  : KABEL LISTRIK



Gambar 5. 17 Konsep Listrik
Sumber: Data Pribadi (2023)

c. Sistem Proteksi Kebakaran

Untuk memastikan tidak ada kemungkinan terjadinya kebakaran pada suatu bangunan, ada cara untuk mencegahnya, system pemadam kebakaran dalam bangunan pasar terpadu ini meliputi :

1. Hidrant Box

Pada area bangunan pasar terpadu Hidrant box ditempatkan pada area tertentu dalam bangunan dengan jangkauan efektif 25m. Alat pemadam kebakaran ini mampu memancarkan air sampai dengan 200 galon/menit. Dan diletakan pada area koridor yang berdekatan dengan ruang – ruang tertentu.

2. APAR (alat pemadam api ringan)

APAR berfungsi untuk memadamkan serta mengendalikan kebakaran kecil. Fire protection ini digunakan untuk memadamkan api pada saat awal api

baru terbentuk. Dengan kata lain, alat pemadam api ini tidak dirancang untuk mengendalikan kebakaran besar yang sudah sulit untuk dikontrol.